**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan proses pengolahan data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Pengolahan statistik deskripstif digunakan untuk menyatakan distribusi frekuensi responden untuk masing-masing variabel dan pengolahan statistik inferensial sebagai pengujian hipotesis.

1. **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian merupakan bagian yang akan menjelaskan pengaruh pembelajaran aktif tipe *card sort* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Bertingkat Lariang Bangi II kecamatan Makassar Kota Makassar. Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah menguji validitas soal (uji lapangan) yang dilakukan pada 2 sekolah yakni SD Inpres Bertingkat Lariang Bangi I dan SD Negeri Gunung Sari II. Instrumen tes yang diujicobakan berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 40 butir. Hasil uji coba tersebut diolah menggunakan progam komputer *SPSS* versi 20*.* Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh dari 40 butir soal yang diujicobakan hanya 18 butir soal yang dinyatakan valid dan 22 butir soal dinyatakan gugur. Butir soal yang dinyatakan valid yaitu nomor 1, 3, 4, 6, 11, 14, 18, 19, 20, 21, 22, 27, 31, 33, 34, 35, 36, 38. Delapan belas soal yang valid inilah yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Setelah instrumen soal valid, peneliti kemudian memberikan *pretest* yang dilanjutkan dengan pemberian *treatment* berupa penerapan pembelajaran aktif tipe *card sort* untuk mengetahui pengaruh pembelajaran aktif tipe *card sort* terhadap hasil belajar IPS siswa dan diakhiri dengan pemberian *posttest*.

33

Reliabilitas instrumen tes juga diolah dengan bantuan program komputer *SPSS* versi 20 dengan rumus *cronbach’s alpha.* Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh indeks reliabilitas sebesar 0,739. Indeks reliabilitas > 0,70 berarti dapat disimpulkan bahwa instrumen tes hasil belajar dinyatakan reliabel. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6, halaman 82.

1. **Hasil Statistik Deskriptif**
   1. **Keterlaksanaan Proses Pembelajaran**

Penelitian dilaksanakan dalam enam kali pertemuan. Pertemuan pertama digunakan untuk mengerjakan soal *pretest*, pertemuan kedua, ketiga, keempat dan kelima digunakan untuk pemberian perlakuan, serta pertemuan keenam digunakan untuk mengerjakan soal *posttest.* Pelaksanaan penelitian lebih rinci dijelaskan sebagai berikut.

1. Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada Senin, 23 Juli 2018. Pertemuan ini digunakan untuk *pretest*. Siswa mengerjakan soal tes sebanyak 18 butir. Siswa yang mengikuti *pretest* pada kelompok metode pembelajaran aktif tipe *card sort* yaitu 27 siswa. Foto kegiatan *pretest* dapat dilihat pada lampiran 17 gambar L17.1 hal. 146.

Sedangkan hasil *pretest* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10 hal 131.

Data deskriptif nilai *pretest* yang diperoleh disajikan pada tabel berikut.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tabel 4.1 Data Deskriptif Pretest | | |
|  | PRE |
| Mean | 55.93 |
| Std. Error of Mean | 2.718 |
| Median | 55.00 |
| Mode | 55 |
| Std. Deviation | 14.126 |
| Variance | 199.533 |
| Range | 55 |
| Minimum | 33 |
| Maximum | 88 |
| Sum | 1510 |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai tertinggi (maks) *pretest* yaitu 88, nilai terendah (min) *pretest* yaitu 33, jumlah total skor *pretest* kelompok eksperimen yaitu 1510, nilai rata-rata (*mean) pretest* yaitu 55,93, nilai tengah (median) *pretest* yaitu 55,00, dan nilai *pretest* yang paling banyak muncul (modus) kelompok eksperimen yaitu 55.

1. Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Rabu, 25 Juli 2018 dengan memberikan perlakuan pertama*.* Pokok bahasan pada pertemuan ini yaitu macam-macam alat komunikasi masa kini dan masa lalu. Proses pembelajaran yang telah dilaksanakan guru pada perlakuan pertama adalah sebagai berikut.

Pada awal pembelajaran guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti pembelajaran diawali dengan memberikan kartu kepada setiap siswa, kartu tersebut berisi informasi yang disertai gambar macam-macam alat komunikasi masa kini dan masa lalu. Siswa terlihat antusias saat menerima kartu tersebut. Guru mengumumkan kategori yang tersedia agar siswa lebih mudah menemukan kartu berkategori sama, kemudian memberikan perintah agar siswa berkeliling kelas menemukan teman yang memiliki kartu berkategori sama. Foto kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran 17 gambar L17.2 hal 147. Saat siswa bergerak berkeliling kelas, suasana kelas menjadi lebih menyenangkan, siswa terlihat bersemangat tetapi kelas menjadi gaduh. Siswa yang kebingungan mendapatkan bimbingan dari guru. Siswa yang memiliki kartu berkategori sama kemudian membentuk kelompok.

Setelah siswa berkelompok, setiap kelompok menempelkan kartu sesuai kategori yang diperoleh di kertas manila yang ditempelkan di papan tulis secara bergantian. Salah satu anggota dari masing-masing kelompok kemudian mempresentasikan kategori kartu yang diperoleh. Ketika perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan kategori yang diperoleh, guru memberikan penjelasan poin-poin penting terkait materi pelajaran dan melakukan tanya jawab dengan siswa. Saat guru melakukan tanya jawab dengan siswa, siswa antusias dalam menanggapi pertanyaan dari guru.

Sebelum pembelajaran usai, siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran. Siswa mengerjakan evaluasi di akhir pembelajaran untuk megetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi. Hasil evaluasi perlakuan I pada kelompok eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 85.92.

1. Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada Kamis, 26 Juli 2018 yang digunakan untuk memberikan perlakuan kedua*.* Pokok bahasan pada pertemuan ini yaitu penemu alat komunikasi dan perbandingan alat komunikasi masa kini dan masa lalu. Guru memvariasikan langkah pembelajaran pada perlakuan kedua ini. Hal ini bertujuan agar siswa tidak mengalami kebosanan. Proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pertemuan ini sebagai berikut.

Setelah guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran, siswa dibentuk ke dalam 6 kelompok dengan cara berhitung 1-6. Masing-masing kelompok menerima satu set kartu yang telah diacak. Guru mengumumkan kategori kartu yang tersedia agar siswa tidak mengalami kebingungan. Masing-masing kelompok bekerjasama memilah kartu-kartu yang diperoleh ke dalam kategori yang sama. Masing-masing kelompok menempelkan kartu yang telah dipilah ke dalam kategori yang sama pada lembar tugas yang diberikan guru. Siswa terlihat sangat bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas memilah-milah kartu. Foto kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran 17 gambar L17.3 hal.149.

Setelah selesai menempelkan, masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan kategori kartu yang diperoleh. Ketika perwakilan kelompok mempresentasikan kategori yang diperoleh, guru memberikan penjelasan terkait materi pelajaran dan melakukan tanya jawab dengan siswa. Siswa antusias dalam memberikan tanggapan atas pertanyaan dari guru. Guru memberikan nilai kepada hasil kerja masing-masing kelompok. Setelah memberikan nilai. Sebelum pembelajaran usai siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran. Siswa mengerjakan evaluasi di akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Hasil evaluasi pada perlakuan kedua ini diperoleh nilai rata-rata sebesar 93.33.

1. Pertemuan IV

Pertemuan keempat dilaksanakan pada Jumat, 27 Juli 2018 yang digunakan untuk pemberian perlakuan ketiga. Pokok bahasan yang dibahas pada perlakuan ketiga ini adalah macam-macam alat transportasi udara, darat dan air masa lalu dan masa kini. Perlakuan yang diberikan sama dengan perlakuan pertama. Proses pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut.

Pada awal pembelajaran guru melakukan apersepsi untuk menghubungkan pengetahuan yang telah dimiliki siswa dengan pengetahuan yang baru, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti pembelajaran diawali dengan pemberian kartu pada masing-masing siswa. Setiap siswa menerima kartu berisi gambar macam-macam alat transportasi udara,darat dan air masa lalu dan masa kini. Siswa terlihat antusias dan bersemangat dalam menerima kartu tersebut.

Guru mengumumkan kategori kartu yang tersedia. Siswa bergerak berkeliling kelas menemukan teman yang memiliki kartu berkategori sama. Siswa sudah tidak mengalami kebingungan karena pernah melaksanakan proses pembelajaran ini. Siswa yang memiliki kartu berkategori sama membentuk kelompok. Masing-masing kelompok menempelkan kartu yang diperoleh sesuai kategori di kertas manila yang ditempel di papan tulis secara bergantian. Foto kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran 17 gambar Ll7.4 hal. 151.

Setelah selesai menempelkan kartu, salah satu anggota kelompok mempresentasikan kategori kartu yang diperoleh. Ketika masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan kategori yang diperoleh, guru memberikan penjelasan dan tanya jawab terkait materi pelajaran. Siswa terlihat antusias dalam menanggapi pertanyaan dari guru. Sebelum pembelajaran usai, siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran. Siswa mengerjakan soal evaluasi di akhir pembelajaran. Hasil evaluasi perlakuan ketiga diperoleh nilai rata-rata sebesar 85.55.

1. Pertemuan V

Pertemuan kelima dilaksanakan pada Sabtu, 28 Juli 2018 yang digunakan untuk pemberian perlakuan keempat. Pokok bahasan yang dibahas pada perlakuan ini adalah macam-macam alat transportasi udara dan perbandingan alat transportasi masa lalu dan masa kini. Perlakuan yang diberikan sama dengan perlakuan kedua. Proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada perlakuan keempat adalah sebagai berikut.

Setelah melakukan apersepsi dan mengemukakan tujuan, guru membentuk siswa menjadi enam kelompok berdasarkan tempat duduk paling dekat. Setiap kelompok menerima satu set kartu yang telah diacak. Kartu tersebut berisi informasi terkait materi pelajaran. Guru mengumumkan kategori kartu yang tersedia agar siswa tidak mengalami kebingungan. Masing-masing kelompok memilah kartu ke dalam kategori yang sama dan siswa menempelkan kartu yang telah dipilah pada lembar tugas yang diberikan guru. Ada beberapa kelompok yang mengalami kebingungngan, sehingga guru memberikan bimbingan kepada mereka.

Setelah selesai menempelkan, masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Ketika perwakilan kelompok mempresentasikan kategori yang diperoleh, guru memberikan penjelasan terkait materi pelajaran dan melakukan tanya jawab dengan siswa. Guru memberikan nilai kepada masing-masing kelompok. Sebelum pembelajaran selesai siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran. Siswa mengerjakan evaluasi di akhir pembelajaran. Hasil evaluasi perlakuan keempat diperoleh nilai rata-rata sebesar 76.29. Foto kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran 17 gambar L17.5 hal. 153..

1. Pertemuan VI

Pertemuan keenam dilaksanakan pada Selasa, 31 Juli 2018. Pertemuan ini digunakan untuk mengerjakan soal *posttest. Posttest* diberikan pada pertemuan terakhir dengan tujuan mengetahui hasil belajar siswa setelah pemberian perlakuan. Siswa mengerjakan soal tes sebanyak 18 butir. Siswa yang mengikuti *posttest* sebanyak 27 orang. Dokumentasi *posttest* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17 gambar L17.6 hal. 154. Sedangkan hasil posttes selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13 hal.133.

Data deskriptif nilai *posttest* kelompok eksperimen disajikan pada tabel berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| Table 4.2. Data Deskriptif Posttest | |
|  | POST | |
| Mean | 75.11 | |
| Std. Error of Mean | 3.661 | |
| Median | 72.00 | |
| Mode | 61 | |
| Std. Deviation | 19.021 | |
| Variance | 361.795 | |
| Range | 67 | |
| Minimum | 33 | |
| Maximum | 100 | |
| Sum | 2028 | |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai tertinggi (maks) *posttest* yaitu 100, nilai terendah (min) *posttest* yaitu 33, jumlah total skor *posttest* yaitu 2028, nilai rata-rata *(mean) posttest* yaitu 75.11, median (nilai tengah) *posttest* yaitu 72.00 dan nilai *posttest* yang paling banyak muncul (modus) yaitu 61.

* 1. **Deskripsi Data Observasi Guru**

Observasi pada guru dilakukan selama proses pembelajaran yang menerapkan pembelajaran aktif tipe *card sort.* Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan guru sesuai atau tidak dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi yang dibuat berdasarkan langkah-langkah pembelajaran aktif tipe *card sort*. Pada penelitian ini yang berperan sebagai guru yang memberikan perlakuan adalah peneliti sendiri. Sedangkan yang berperan sebagai oberver adalah guru kelas V SD Inpres Bertingkat Lariang Bangi II.

Berikut tabel hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan guru selama empat kali perlakuan.

Tabel 4.3 Lembar Observasi Guru

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | keterangan | |
| Ya | Tidak |
| 1 | Memberikan potongan kertas (kartu) yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu kategori atau lebih. | √ |  |
| 2 | Menginstruksikan siswa menemukan/memilah kartu yang berkategori sama dan mengumumkan kategori-kategori yang ada | √ |  |
| 3 | Meminta siswa mempresentasekan kategori tersebut didepan kelas | √ |  |
| 4 | Memberikan penjelasan poin-poin penting terkait materi pelajaran seiring dengan presentasi masing-masing kelompok. | √ |  |
| Jumlah | | 4 |  |
| Presentase | | 100% |  |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dinyatakan bahwa secara keseluruhan langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang benar. Guru dalam proses pembelajaran memberikan potongan kertas (kartu) yang berisi informasi tentang materi pelajaran kepada siswa. Kemudian siswa diberikan perintah menemukan atau memilah kartu berkategori sama. Secara berkelompok siswa mendiskusikan kategori tersebut. Setelah selesai berdiskusi, salah satu anggota dari masing-masing kelompok mempresentasikan kategori yang diperoleh di depan kelas. Ketika siswa mempresentasikan kategori-kategori tersebut guru memberikan penjelasan poin-poin penting mengenai materi pelajaran.

Suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dari proses pembelajaran tersebut. Siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran. Antusias siswa ditunjukkan oleh sikap siswa yang terlihat senang ketika guru membagikan kartu dan bersemangat menyelesaikan tugas untuk menemukan atau memilah kartu berkategori sama. Perhatian siswa juga terpusat pada penjelasan guru. Selain itu, siswa juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan aktif siswa dapat dilihat dari kegiatan seperti siswa memikirkan kartu yang diperoleh termasuk dalam kategori apa, bergerak berkeliling kelas menemukan teman yang memiliki kartu berkategori sama atau memilah kartu berkategori sama bersama teman satu kelompoknya, menempelkan kartu pada lembar tugas atau kertas manila yang ditempel di papan tulis, dan mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. Keterlibatan aktif siswa juga dilihat dari keaktivan siswa bertanya maupun menanggapi pertanyaan yang diajukan guru selama proses pembelajaran. Melalui pembelajaran ini pula, siswa mampu bekerjasama dengan teman satu kelompok. Data hasil observasi pada guru selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9 Hal. 125.

* 1. **Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS**

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan uji validitas instrumen dan mengurus persuratan izin penelitian. Selanjutnya meminta persetujuan kepada kepala SD Inpres Bertingkat Lariang Bangi II Kecamatan Makassar Kota Makassar terlebih dahulu mengenai penelitian yang akan dilaksanakan sebelum peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas V untuk menyepakati jadwal penelitian yang akan dilakukan**.**

Hasil dari *pretest* dan *posttest* kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 20 dan didapatlah ukuran sampel, mean, median, standar deviasi, minimum, maksimum, dan *variance* yang masing-masing memiliki fungsi tersendiri dan dalam penjelasan dan penafsiran pada statistik deskriptif.

Jumlah sampel berfungsi untuk melihat jumlah data atau jumlah siswa yang termasuk dalam penelitian. Nilai terendah dan nilai tertinggi berfungsi untuk membandingkan nilai yang diperoleh siswa untuk melihat pencapaian dari hasil belajar yang diperoleh serta untuk melihat batasan kemampuan siswa dalam tes belajar. Mean merupakan nilai rata-rata dari beberapa buah data. Median merupakan nilai tengah dari jumlah keseluruhan data. Modus yaitu nilai yang paling sering muncul dalam data. Rentang (range) biasa disebut jangkauan. Rentang adalah selisih antara data dengan nilai terbesar dengan nilai terkecil. Standar deviasi adalah salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menjelaskan homogenitas kelompok. Standar deviasi merupakan sebuah data. Jika sebarannya bernilai 0, maka nilai semua datanya adalah sama. Semakin besar nilai sebarannya berarti data semakin bevariasi.

1. **Data *Pretest* hasil belajar IPS siswa kelas V**

Penentuan nilai kuantitatif *pretest* siswa adalah dengan menjumlahkan skor jawaban siswa.

**Tabel 4.4 Data *Pretest* Hasil Jawaban Siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| Statistik Deskriptif | Nilai |
| *Pretest* |
| Jumlah Sampel | 27 |
| Nilai Terendah | 33 |
| Nilai Tertinggi | 88 |
| Rata-Rata (Mean) | 55.93 |
| Rentang (Range) | 55 |
| Standar Deviasi | 14.126 |
| Median | 55.00 |
| Modus | 55 |

Berdasarkan data yang diperoleh dengan jumlah 27 orang siswa yaitu rata-rata skor *pretest* menunjukkan angka 55.93 dengan nilai median 55.00. Sedangkan standar deviasi yang diperoleh yaitu 14.126 dengan nilai minimum 33, nilai maksimum 88, dan *variance* 199.533. Berdasarkan rata-rata yang didapatkan dari tabel distribusi frekuensi *prestest* hasil jawaban siswa pada saat *pretest* yaitu 55,93 maka dapat dikategorikan memuaskan.

1. **Data *Post-test* hasil belajar IPS siswa kelas V**

Hasil statistik yang berkaitan dengan nilai tes hasil belajar (*posttest*) siswa pada kelas V,dapat disajikan sebagai berikut.

**Tabel 4.5 Data nilai tes hasil belajar (*posttest*) siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| Statistik Deskriptif | Nilai |
| *Posttest* |
| Jumlah Sampel | 27 |
| Nilai Terendah | 33 |
| Nilai Tertinggi | 100 |
| Rata-Rata (Mean) | 75.11 |
| Rentang (Range) | 67 |
| Standar Deviasi | 19.021 |
| Median | 72.00 |
| Modus | 61 |

Berdasarkan data yang diperoleh dengan jumlah 27 orang siswa menunjukkan rata-rata nilai *posttest* yaitu 75.11, median 72.00, standar deviasi 19.021, skor minimum 33, skor maksimum 100, dan *variance* 361.795. Berdasarkan perhitungan rata-rata nilai *posttest* yaitu 75.11 maka hasil belajar siswa dapat dikategorikan sangat memuaskan*.*

Kesimpulan yang dapat ditarik dari nilai rata-rata dan kategori yang diperoleh yaitu hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan rata-rata skor hasil belajar siswa yang diperoleh pada kelas V sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menerapkan pembelajaran aktif tipe *card sort*. Rata-rata skor *posttest* pada kelas V adalah 75.11 dengan kategori sangat memuaskan sedangkan sebelum diberi perlakuan rata-rata skor *pretest* pada kelas V adalah 55.93 dengan kategori memuaskan.

1. **Hasil Statistik Infrensial**
   1. **Hasil Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data dimaksudkan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS Versi 20 diperoleh data uji normalitas pada kelas V, yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Uji Normalitas Data**

|  |  |
| --- | --- |
| Kelas V  α (0.05) | |
| *Pretest* | *Posttest* |
| 0,200 0.05  P-Value α | 0,053 0.05  P-Value α |

Berdasarkan hasil analisis tersebut dengan uji *One Sample Kolomogorov-Smirnov Test*, didapatkan hasil uji normalitas data *pretest* siswa yaitu nilai *P-value* lebih besar dari nilai α yaitu sebesar 0,200. Sedangkan pada hasil uji normalitas data *posttest* didapatkan nilai *P-value* sebesar 0,053 lebih besar dari nilai α . Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal karena nilai yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Jadi pengujian normalitas terpenuhi sehingga analisis ini menggunakan statistik parametrik.

* 1. **Pengujian Hipotesis (Uji-T)**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis program *Statistical Package for Sosial Science (*SPSS) versi 20.0 dengan menggunakan statistik analisis uji-t dua sampel *dependet (paired sampel t-test).* Pengambilan keputusan pada pengujian hipotesis dilakukan dengan dua cara yaitu:

**Berdasarkan Perbandingan t- hitung dan t-tabel**

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan antara thitung dan ttabel. Apabila thitung > ttabel maka H0 ditolak dan Ha diterima, namun jika thitung< ttabel maka H0 diterima dan Ha ditolak, dengan catatan bahwa harga thitung adalah harga mutlak, tanda positif (+) atau negatif (-) pada nilai yang diperoleh tidaklah berpengaruh. Dari hasil statistik menggunakan SPSS 20, diperoleh nilai ttabel N (27) =2,060 sedangkan thitung hasil jawaban *pretest* *posttest* adalah 4,28 sehingga hasil jawaban untuk hasil belajar IPS siswa thitung (4,28) > ttabel (2,060), sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan pembelajaran aktif tipe *card sort* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Bertingkat Lariang Bangi II Kecamatan Makassar Kota Makassar.

**Berdasarkan Perbandingan Nilai Probabilitas Data**

Pengujian hipotesis diperoleh dengan cara membandingkan nilai probabilitas, apabila sig (2-*tailed)* < α = (0.05) maka Ho ditolak dan Ha diterima dan sig (2-*tailed*) > α = (0.05) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Dari hasil statistik menggunakan SPSS 20.0 hasil jawaban siswa diperoleh nilai signifikasi sig (2-*tailed*) (0.000) < (0.05) berarti Ho ditolak dan Ha diterima, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan pembelajaran aktif tipe *card sort* terhadap hasil belajar IPS siswa.

**Pembahasan**

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian pre-eksperimen dengan desain penelitian *One group pre-test post-test design*yang hanya melibatkan satu kelompok eksperimen. Penelitian ini dilakukan pada kelas V SD Inpres Bertingkat Lariang Bangi II Kecamatan Makassar Kota Makassar dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Penelitian dilakukan selama enam kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan *pretest* yang bertujuan untuk mengetaui pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan diajarkan yakni perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi. Soal *pretest* yang diberikan kepada siswa sebanyak 18 butir soal pilihan ganda.

Jawaban siswa dari soal *pretest* dan *posttest* selanjutnya dihitung jumlah jawaban benar dan jawaban salah oleh peneliti. Kemudian jawaban-jawaban tersebut diinput menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* untuk mengetahui nilai setiap siswa pada soal *pretest* dan *posttest.* Nilai-nilai yang diperoleh siswa kemudian diolah pada aplikasi SPSS 20 untuk analisis deskriptif dan analisis infrensial.

Analisis statistik deskriptif menjelaskan hasil belajar IPS sebelum diberikan *treatment* yaitu jumlah siswa yang mendapat nilai di atas rata-rata sebanyak 3 orang dan jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata yaitu 24 orang, dengan nilai tertinggi yitu 88 dan nilai terendah 33. Selanjutnya setelah diberikan *treatment* jumlah siswa yang mendapat nilai di atas rata-rata yaitu sebanyak 13 orang dan jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata yaitu sebanyak 14 orang, dengan nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah 33. Dari penjelasan tersebut dapat digambarkan bahwa hasil belajar IPS siswa terlihat meningkat setelah diberikan *treatment* berupa pembelajaran aktif tipe *card sort*.

Hasil analisis statistik inferensial yang terdiri atas uji normalitas *pretest* hasil belajar IPS siswa diperoleh harga *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 dan uji normalitas *posttest* hasil belajar IPS siswa diperoleh harga *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,053 yang artinya lebih besar dari nilai α = 0,05 sehingga didapatkan bahwa soal *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.Uji hipotesis menggunakan perbandingan nilai probabilitas data didapatkan hasil dari kelas V sig<0,05 yaitu 0,000 < 0,05 artinya ada perbedaan signifikan saat *pretest* (sebelum adanya *treatment*) dan hasil *postest* (setelah adanya *treatment*). hasil belajar IPS siswa dengan membandingkan ttabel dan thitung didapatkan thitung (4,28) > ttabel (2,060) sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan penjelasan di atas pembelajaran aktif tipe *card sort* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Bertingkat Lariang Bangi II Kecamatan Makassar Kota Makassar.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anis Mufidah Ulfa. 2012. Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA tentang Cahaya dan Sifat-sifatnya pada siswa kelas V SD Negeri 01 Ngasem Colomadu.